

Implementasi Perencanaan (*Planning*) Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam (Studi Kasus SDIT Ma'had Muhammad Saman Sunggal)

Amini^{1*}, Nuraini², Arnisa Naddya³, Abdu Mizar Ridho⁴, Susanti⁵, Nur Aisah⁶

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Email: amini@umsu.ac.id¹, nurainirabbani18@gmail.com², arnisanaddya@gmail.com³, abduridho99@gmail.com⁴, antisusanti759@gmail.com⁵, aisahmaulana628@gmail.com⁶

Abstrak

Perencanaan (*planning*) adalah suatu proses perumusan kebijakan dan instrumen sekaligus teknik penentuan prioritas, juga merupakan bagian integral pembangunan nasional suatu negara serta penghubung antara harapan orang tua, masyarakat, peserta didik dan negara dalam upaya mencapai tujuan maupun fungsi pendidikan. Perencanaan harus memiliki tujuan untuk memahami; konsep, paradigma, strategi dan langkah-langkah perencanaan pendidikan Islam. Adapun hasil yang diharapkan dalam perencanaan ini adalah dapat merumuskan tujuan yang ingin dicapai dan terkendali dijalankan secara efektif dan efisien. Pemilihan program yang tepat, untuk mencapai tujuan dan identifikasi serta pengalokasian sumber yang jumlahnya selalu terbatas. Strategi yang disiapkan dalam perencanaan meliputi manajemen kurikulum, sumber daya manusia, peserta didik, pengelolaan, pembiayaan, perlengkapan sekolah. Strategi dalam perencanaan pengembangan lembaga Islam dikategorikan menjadi dua yaitu berdasarkan perencanaan operasional dan berdasarkan perencanaan jangka waktunya

Kata Kunci: *Lembaga Pendidikan Islam, Manajemen, Perencanaan.*

Abstract

Planning is a process of formulating policies and instruments as well as techniques for determining priorities, is also an integral part of a country's national development as well as a link between the expectations of parents, society, students and the state in an effort to achieve the goals and functions of education. Planning must have a goal to understand; concept, paradigm, strategy and planning steps of Islamic education. The expected results in this planning are to be able to formulate goals to be achieved and controlled to be carried out effectively and efficiently. Selection of the right program, to achieve goals and identify and mobilize resources which are always limited. The strategies prepared in planning include curriculum management, human resources, students, management, financing, school supplies. The strategy in planning for the development of Islamic institutions is categorized into two, namely based on operational planning and based on planning for a period of time

Keywords: *Islamic Education Institute, Management, Planning.*

PENDAHULUAN

Lembaga pendidikan merupakan lembaga yang membimbing seseorang untuk teratur dan berpikir sistematis. Dalam pengertian bahwa pendidikan "*usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar sedemikian rupa sehingga peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk kekuatan spiritual keagamaan, disiplin diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara*".

Dalam praktiknya, lembaga pendidikan seringkali menghadapi permasalahan sistem pembelajaran, mulai dari penyiapan tempat dan sarana prasarana, materi, tujuan bahkan proses. Dalam mengembangkan lembaga pendidikan, sebagai lembaga nirlaba, memaksa lembaga pendidikan untuk menerapkan teori-teori yang sebelumnya berkembang dalam dunia ekonomi. Pada saat sekarang dan masa yang akan datang, sesuai dengan masyarakat serta kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi manajemen diterapkan dalam berbagai aspek kehidupan dan kelembagaan, seperti di bidang ekonomi, pemerintah, militer, kemasyarakatan, dan pendidikan.

Dalam rangka untuk membantu peningkatan mutu pendidikan, para pengelola pendidikan dituntut untuk selalu memperkaya wawasan pengetahuan serta kemampuan yang relevan dengan pekerjaannya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat turut menentukan arah perkembangan masyarakat dewasa ini, yang secara langsung berkaitan erat dengan dunia pendidikan. Namun persoalan yang sering muncul adalah menyangkut lulusan yang apabila dihadapkan pada kebutuhan tenaga kerja, sangat terasa betapa rendahnya kualitas sumber daya manusia di negara kita.

Sebagian masyarakat dari dunia pendidikan mengklaim bahwa faktor penyebabnya adalah menyangkut sistem dan manajemen penyelenggaraan pendidikan Pendidikan merupakan komponen terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Pendidikan mempunyai peranan dan fungsi yang cukup penting bagi kehidupan manusia, baik pendidikan dalam aspek kognitif, afektif (sikap, maupun psikomotorik). Oleh karena itu, sudah menjadi suatu keharusan bagi manusia untuk dapat merasakan proses tersebut. Pendidikan diakui sebagai kekuatan yang dapat mendorong manusia mencapai kemajuan peradaban.

Selain itu pendidikan memberikan bekal kepada manusia untuk menyongsong hari esok yang lebih cerah dan lebih manusiawi. Sedangkan, dalam menjalankan sebuah aktivitas sehari-hari, manusia tidak bisa lepas dengan adanya sebuah perencanaan. Dengan adanya perencanaan yang bagus, maka aktivitas sehari-hari dapat berjalan dengan baik sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Perencanaan merupakan suatu rangkaian proses menyiapkan dan menentukan seperangkat keputusan mengenai apa yang diharapkan dan apa yang akan dilakukan. Rangkaian proses kegiatan itu dilaksanakan agar harapan tersebut dapat terwujud menjadi suatu kenyataan.

Perencanaan pendidikan mempunyai peran penting dan berada pada tahap awal dalam proses manajemen pendidikan, yang dijadikan sebagai panduan bagi pelaksanaan, pengendalian, dan pengawasan penyelenggaraan pendidikan. Perencanaan sebagai salah satu fungsi organik dalam manajemen, merupakan bagian integral dari fungsi-fungsi organik lainnya di dalam manajemen.

Dalam proses kerjanya perencanaan menerima masukan dari fungsi-fungsi organik manajemen lainnya, misalnya dari fungsi organik pengorganisasian menerima masukan yang berupa tujuan organisasi, dari fungsi organik pengawasan menerima masukan umpan balik berupa laporan hasil pelaksanaan suatu rencana. Selain masukan dari fungsi-fungsi organik manajemen lainnya, kegiatan perencanaan juga memerlukan masukan instrumental yang terdiri atas program pengajaran tenaga, metode, instrumen, organisasi dan biaya perencanaan (Yusuf, 2009).

Manajemen juga menempatkan suatu kegiatan dalam membimbing suatu kelompok sedemikian sehingga tercapai tujuan bersama dalam organisasi yang bersifat universal berlaku dan terdapat pada kepemimpinan di berbagai bidang kegiatan atau hidup manusia. Dalam proses pelaksanaannya, manajemen mempunyai tugas-tugas khusus yang harus dilaksanakan (Soetopo, 1998). Tugas-tugas khusus itulah yang bisa disebut sebagai fungsi-fungsi manajemen sehingga dalam arah organisasi dimulai dari menentukan arah organisasi di masa depan, menciptakan kegiatan-kegiatan organisasi, mendorong terbinanya kerjasama antar sesama anggota organisasi serta mengawasi kegiatan dalam mencapai tujuan yang efektif dan efisien. Dalam rangka mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien itulah, manajemen harus difungsikan sepenuhnya dalam pada setiap organisasi, industri, perbankan, maupun pendidikan.

Menurut Terry fungsi manajemen terdiri dari perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*actuating*), dan pengaturan (*controlling*) sedangkan Sondang P. Siagian mengemukakan bahwa fungsi manajemen mencakup perencanaan, pengorganisasian, pemotivasian, pengawasan dan penilaian (Sondang, 2019). Dari alasan-alasan tersebut yang telah diuraikan, peneliti bermaksud menganalisis mengenai *Implementasi Perencanaan (Planning) Manajemen dalam Lembaga Pendidikan Islam* yang ada di SDIT Ma'had Muhammad Saman Sunggal.

METODE

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Untuk kepentingan tersebut, penulis hanya menyajikan data lapangan sebagaimana adanya, lalu selalu menggunakan analisis deskriptif. Dalam mengelolah dan menganalisis data dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif adalah metode yang digunakan untuk mengkategorikan data menurut gambaran kualitas objek yang diteliti, sehingga data yang diperoleh dibuatkan kategori-kategori sesuai dengan kualitas data yang diperoleh (Assingkily, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pendidikan Islam

Proses pembelajaran bahasa Arab, guru harus memiliki keterampilan agar siswa dapat belajar secara Perencanaan pendidikan Islam perencanaan merupakan tahapan paling penting dari suatu fungsi manajemen, terutama dalam menghadapi lingkungan eksternal yang dinamis. Conyers & Hills (1994:36) mendefinisikan "*perencanaan sebagai suatu proses yang bersinambungan*", yang mencakup "*keputusan-keputusan atau pilihan-pilihan berbagai alternatif penggunaan sumber daya untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu pada masa yang akan datang*". Perencanaan menurut Siagian adalah keseluruhan proses pemikiran dan penentuan secara matang menyangkut hal-hal yang akan dikerjakan di masa datang dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Siagian, 2019)

Perencanaan (*planning*) merupakan *process of setting objectives and determining what should be done to accomplishment* (proses penetapan tujuan dan hal yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut). Merencanakan pada dasarnya merupakan proses penentuan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengatur berbagai sumber daya agar hasil yang dicapai sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Kauffman perencanaan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai atau sasaran yang akan dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien (*the process of setting goals or targets to be achieved or targets to be achieved and specify the path and the resources needed to achieve goals effectively and efficiently*). Bateman dan Snell mengemukakan bahwa *planning is specifying the goals to be achieved and deciding in advance the appropriate actions needed to achieve those goals* (Perencanaan adalah menentukan tujuan yang harus dicapai dan memutuskan tindakan prioritas yang diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut).

Koontz menyerahkan perencanaan sebagai suatu proses intelektual yang menentukan secara sadar tindakan yang akan ditempuh dan mendasarkan keputusan-keputusan pada tujuan yang hendak dicapai, informasi yang tepat waktu dan dapat dipercaya, serta memperhatikan perkiraan keadaan yang akan datang (Engkoswara & Komariah, 2010: 132)

Adapun ruang lingkup perencanaan dalam pendidikan meliputi: 1) Perencanaan dari dimensi waktu, 2) Perencanaan jangka panjang (*Long Term planning*) atau dalam jangka waktu 10 tahun ke atas, 3) Perencanaan jangka menengah (*Medium Term Planning*) : Dalam jangka waktu 3-8 Tahun, 4) Perencanaan jangka pendek (*Short Term planning*): Dalam jangka waktu maksimal 1 tahun, 5) Perencanaan dari dimensi

spasial, 6) Perencanaan nasional, 7) Perencanaan regional, 8) Perencanaan tata ruang, 9) Perencanaan proyek (Fattah Nanang, 1999: 201)

Menurut UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan berasal dari kata "didik", Lalu kata ini mendapat awalan kata "me", sehingga menjadi "mendidik" artinya memelihara dan memberi latihan. Pengajaran, persyaratan dan bimbingan yang berkaitan dengan moralitas dan kecerdasan diperlukan dalam pendidikan dan pelatihan (Husaini, 2010). Jadi dari berbagai pendapat di atas perencanaan pendidikan apabila disimpulkan dari beberapa pendapat tersebut adalah suatu proses perumusan kebijakan dan instrumen sekaligus teknik penentuan prioritas, juga merupakan bagian integral pembangunan nasional suatu negara serta penghubung antara harapan orang tua, masyarakat, peserta didik dan negara dalam upaya mencapai tujuan maupun fungsi pendidikan.

Pengembangan Pendidikan Agama Islam di SDIT Ma'had Muhammad Saman Sunggal

Di era globalisasi ini selalu terjadi perubahan yang cepat dan kondisi yang tidak menentu, sehingga peran pendidikan Islam sangat dibutuhkan. Menghadapi tantangan tersebut, pendidikan Islam di satu sisi harus menyesuaikan diri dengan kecenderungan dan nilai-nilai baru yang muncul dari perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sementara di sisi lain pendidikan Islam harus mempertahankan konsep inkorporasi. rahmatana lil-alamin. Alquran mengatakan bahwa "tujuan Tuhan menciptakan jin dan manusia adalah agar mereka menyembah-Nya".

Ibadah menyangkut segala sesuatu yang dilakukan manusia, baik berupa perbuatan, pikiran maupun perasaan, yang selalu diarahkan/diarahkan kepada Allah SWT. Oleh karena itu, strategi pengembangan pendidikan Islam harus merumuskan sendiri tujuan pendidikan Islam, yang kemudian mengikuti langkah-langkah yang telah ditentukan sebelumnya, termasuk penggunaan metode pengajaran yang tepat. Oleh karena itu, pendidikan Islam dan strateginya yang khas menghadapi tantangan ini, *pertama*, mengupayakan agar nilai-nilai keislaman pendidikan Islam menjadi standar atau format baku bagi perkembangan akhlak atau akhlak masyarakat yang selalu berubah. Sekolah Ma'had muhammad saman menjadikan pendidikan akhlak salah satu hal penting sehingga disekolah Ma'had muhammad saman pendidikan aqidah akhlak menjadi salah satu mata pelajaran wajib, sekolah Ma'had muhammad saman mengharapkan anak didik dapat berkembang secara ilmu pengetahuan namun tetap beradab dan berakhlakul karimah.

Kedua, Pencarian peran pendidikan Islam dalam mengembangkan akhlak atau etika peserta didik sebagai dasar untuk menilai dan mengendalikan perilaku mereka dalam menghadapi standar sekuler. *Ketiga*, upayakan agar norma-norma Islam mengatur kehidupan pribadi dalam menghadapi perubahan-perubahan kehidupan di era globalisasi ini, agar peserta didik dapat menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. yaitu Memperjuangkan nilai-nilai Islam dapat menjadi ikatan yang mengikat untuk hidup berdampingan guna mewujudkan persatuan dan kesatuan ummat Islam yang kuat dengan tetap menghormati pencapaian kepentingan nasional.

Keempat, upaya menghilangkan ambivalensi pendidikan Islam agar tidak menimbulkan pandangan dikotomis, yaitu pandangan yang memisahkan secara tajam antara tujuan ilmu pengetahuan dan agama Ruang lingkup manajemen yang dilaksanakan di sekolah dasar islam terpadu Ma'had Muhammad Saman berdasarkan rencana kerja tahunan sekolah (RKTS) meliputi: Berikut ini kami uraikan daftar kegiatan sekolah per-kategori: (1) Kurikulum dan Pembelajaran meliputi Pelatihan pembuatan KTSP, Pelaksanaan pembuatan KTSP, Mengadakan KKG, Mengadakan workshop internal kompetensi guru, Pengadaan literatur tambahan,

Mengikutsertakan guru dalam lomba-lomba, Pelatihan PTK, Pengajuan usulan penyesuaian jam mengajar, Perluasan ruang perpustakaan. Mengikutsertakan guru dalam pelatihan kecakapan hidup;

Kemudian, (2) Administrasi dan Manajemen Sekolah meliputi Rapat koordinasi guru dan karyawan, Pelatihan sertifikasi; (3) Organisasi dan kelembagaan meliputi Koordinasi dan pembuatan usulan peraturan ke yayasan, Pengajuan proposal kemitraan; (4) Sarana dan Prasarana meliputi Pengerjaan pembangunan ruang wakasek, Pengerjaan pembangunan ruang multimedia, Pengajuan penggantian perabot rusak, Perbaikan perabot rusak, Pendataan kebutuhan, pembuatan dan pengajuan proposal, melengkapi fasilitas penunjang perpustakaan, Pendataan kebutuhan, pembuatan dan pengajuan proposal, melengkapi sarana dan prasarana lab. IPA, Pengadaan Lab Komputer dan Perlengkapannya, Pengajuan dan pemasangan jaringan internet dan pengawasan penggunaannya, Pelatihan komputer, Pendataan, pembuatan proposal, pencarian dana dan pemenuhan kebutuhan sarana kesenian;

Selanjutnya, (5) Ketenagaan meliputi Penyusunan program kehumasan, Sosialisasi pola kerjasama, Pengajuan tambahan tenaga pendukung; (6) Pembiayaan dan pendanaan meliputi Meningkatkan kualitas pelayanan sekolah, Meningkatkan prestasi siswa dan sekolah, Pembuatan program kerjasama dengan pihak lain, Peningkatan kerjasama dengan stakeholder, Meningkatkan intensitas komunikasi dengan stakeholder, Penyusunan RKABS, Pencarian informasi pelatihan dan mengikutsertakan guru dalam pelatihan dan peningkatan mutu, Melakukan publikasi melalui media cetak dan elektronik; (7) Peserta Didik meliputi, Pelatihan materi bagi guru, Seleksi masuk bagi siswa baru, Mengikutsertakan guru dalam pelatihan EO, ESQ atau sejenisnya, Meningkatkan kualitas bimbingan dan penyuluhan, Mengajukan peningkatan kesejahteraan guru ke yayasan, Menyiapkan perangkat tes seleksi masuk yang berbobot, Mengikutsertakan guru dalam pelatihan kompetensi guru.

Lebih lanjut, (8) Peran serta Masyarakat meliputi Mengundang semua orang tua siswa, Membentuk pengurus komite sekolah, Sosialisasi program sekolah, Menciptakan hubungan yang harmonis antara komite dan sekolah, Melibatkan komite dalam program-program sekolah. Pertemuan dengan komite, Menjalin kerjasama dengan lembaga masyarakat; (9) Lingkungan dan Budaya Sekolah meliputi Membuat pagar sekolah, Membuat taman sekolah, Menanamkan kesadaran perlunya keterlibatan masyarakat dan warga sekolah untuk terciptanya lingkungan yang aman; (10) *Manajemen/Administrasi Perkantoran* Manajemen/administrasi perkantoran, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi kegiatan kantor agar memberikan pelayanan yang terbaik kepada semua orang yang membutuhkan serta berhubungan dengan kegiatan lembaga.

Strategi Perencanaan

Perencanaan atau merencanakan adalah proses penentuan tujuan atau sasaran yang hendak dicapai dan menetapkan jalan dan sumber yang diperlukan untuk mencapai tujuan itu seefisien dan seefektif mungkin. Dalam setiap perencanaan selalu terdapat tiga kegiatan yaitu: (a) Perumusan tujuan yang ingin dicapai, (b) Pemilihan program untuk mencapai tujuan, (c) Identifikasi dan pengerahan sumber yang jumlahnya selalu terbatas.

Menurut Bintoro Tjokrominoto perencanaan adalah proses mempersiapkan kegiatan-kegiatan secara sistematis yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Ginanjar Kartasasmita menyatakan bahwa perencanaan adalah proses pengambilan keputusan dari sejumlah pilihan, untuk mencapai tujuan yang dikehendaki. Sedangkan menurut Handoko perencanaan meliputi (1) pemilihan atau penetapan tujuan-tujuan organisasi, (2) penentuan strategi, kebijakan, proyek, program, prosedur, metode, system, anggaran, dan standar.

Perencanaan pendidikan merupakan salah satu kebijakan pemerintah yang tidak tergantung pada kebijakan publik lainnya. Tugas setiap keputusan publik juga terintegrasi dengan keputusan-keputusan lain

yang dibuat setelah kemerdekaan Indonesia. Secara politis, setiap keputusan melewati mekanisme konstitusional pada tingkat tertentu. Dalam hal ini peran legislasi DPR atau MPR sangat sentral dalam pengambilan keputusan pada semua pendidikan, baik secara makro maupun mikro, karena kebijakan di tingkat yang lebih rendah harus didasarkan pada kebijakan di tingkat yang lebih tinggi.

Sekolah Ma'had muhammad samanmembuat program-program tahunan yang disusun dengan nama rencana kerja tahunan sekolah (RKTS), berikut ini sebagian program-program yang disusun oleh SDIT Ma'had muhammad samankedalam RKTS.

Tabel 1. Penanggung Jawab Program

NO.	PROGRAM	PENANGGUNG JAWAB
1	Pengaturan waktu	PKS / Wakasek Kurikulum
2	Pembuatan KTSP	PKS / Wakasek Kurikulum
3	Pembuatan KTSP	Kepsek dan PKS / / Wakasek Kurikulum
4	Peningkatan kompetensi guru	Kepala Sekolah dan Wakasek
5	Pengadaan buku literatur	PKS kurikulum
6	Peningkatan kompetensi guru	Wakasek
7	Peningkatan kompetensi guru	Kepala Sekolah
8	Standar ideal jam mengajar	PKS / Wakasek Kurikulum
9	Perluasan perpustakaan	PKS / Wakasek Sarana dan kepala Pepustakaan
10	Penambahan buku-buku yang menarik	PKS / Wakasek kurikulum
11	Penugasan studi literatur di perpustakaan	PKS / Wakasek kesiswaan
12	Pemahaman guru mengenai kecakapan hidup meningkat	Kepala Sekolah
13	Sosialisasi peraturan sekolah kepada guru dan karyawan	Kepsek

Menurut Pidarta, ada dua jenis strategi yang digunakan dalam perencanaan, yaitu perencanaan strategis dan analisis metode dan alat. Strategi di sini merujuk pada bagaimana fungsi-fungsi yang dikembangkan dalam analisis sistem diselesaikan, yaitu. mencari alternatif pemecahan masalah (Pidarta, 1997). Melalui kegiatan perencanaan itu akan berdampak pada sistem perencanaan pendidikan yang ada di Indonesia. Di SDIT Ma'had muhammad saman kepada kepala sekolah dan guru bertugas dalam mengatur pendidikan dari pembelajaran, merencanakan, mengorganisasi, mengawasi, serta mengatur sumber daya manusia serta sarana lainnya dalam rangka membantu proses pembelajaran yang sesuai tujuan sekolah.

Implementasi Perencanaan Di Lembaga Pendidikan Sdit Al-Farabi

Dalam suatu lembaga pendidikan dibutuhkan berbagai macam perencanaan dalam manajemen pendidikan. Di bawah ini adalah contoh dari perencanaan dalam lembaga pendidikan:

1. Perencanaan Operasional:
 - a. Rencana sekali pakai: dikembangkan untuk melaksanakan serangkaian tindakan yang mungkin tidak berulang di masa mendatang. Contohnya: Program, yaitu rencana sekali pakai untuk serangkaian

aktivitas besar. Contoh program di SDIT Ma'had muhammad samanadalah pembuatan KTSP, Pelatihan , pembuatan proposal, menjalin kerjasama dengan stake holder, Proyek, yaitu rencana sekali pakai untuk lingkup yang lebih sempit dan lebih tidak kompleks dibandingkan dengan program dalam hal ini sekolah Ma'had muhammad samanmerencanakan kegiatan kegiatan yang mungkin tidak diulang melalui rapat rutin antara kepala sekolah, pendidik dan tenaga pendidikan.

- b. Rencana tetap: dikembangkan untuk aktivitas yang berulang secara teratur selama satu periode waktu tertentu. Contohnya: Kebijakan, rencana tetap yang merinci respons umum organisasi terhadap suatu masalah atau situasi tertentu; Prosedur operasi standar, rencana tetap yang menguraikan langkah-langkah yang harus diikuti dalam suatu masalah atau situasi tertentu; Aturan dan peraturan, rencana tetap yang mendeskripsikan dengan tepat bagaimana aktivitas tertentu dilaksanakan. Rencana tetap yang dilakukan oleh lembaga pendidikan SDIT Ma'had muhammad saman adalah kegiatan pentasi seni yang dikenal dengan gebyar dimana kegiatan itu rutin dan berulang dilakukan tiap tahunnya, serangkaian persiapan dilakukan oleh guru, murid bahkan bekerja sama dengan masyarakat sekitar, orangtua siswa dan tokoh masyarakat. Kegiatan ini menjadi daya Tarik yang besar bagi guru, murid, dan stakeholder lainnya.

2. Perencanaan menurut waktunya

a. Program jangka pendek

Sekolah Ma'had muhammad saman dalam hal ini rutin mengadakan pertemuan dan rapat staf dan pendidik untuk terus bekerja sama berinovasi dalam mengoptimalkan pendidikan dan pengembangan anak melalui kegiatan-kegiatan yang efisien dan dinamis.

b. Program jangka menengah

Suatu rencana yang agak bersifat sementara dan lebih mudah berubah dibanding rencana jangka panjang. Rencana jangka menengah biasanya meliputi periode satu hingga lima tahun dan terutama penting bagi manajer menengah dan manajer lini.

c. Program jangka panjang

Suatu rencana jangka panjang (long-range plan) meliputi banyak tahun, mungkin bahkan beberapa dekade.

Rencana strategis berdasarkan rencana kerja tahunan sekolah (RKTS) di SDIT Ma'had muhammad saman adalah memiliki standar kurikulum tingkat satuan pendidikan(KTSP), memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua kelas, PAKEM mampu dirasakan manfaat oleh warga belajar, sekolah mampu mengembangkan strategi penilaian, Sekolah memiliki model pembelajaran bagi siswa berprestasi dan siswa yang menghadapi kesulitan belajar, Sekolah dapat meningkatkan profesionalisme dalam kinerja sebagai tenaga edukatif, Pencapaian hasil rata-rata Nilai Ujian Nasional minimal memenuhi standar kelulusan, Sekolah mampu meningkatkan kedisiplinan siswa.

Sekolah mampu mengembangkan prestasi non akademik siswa melalui kegiatan ekstrakurikuler, Sekolah mampu mengembangkan kompetensi kepala sekolah, guru dan karyawan sekolah, sesuai dengan tugas dan keahliannya. Sekolah mampu mengembangkan system monitoring dan evaluasi kinerja ketenagaan, Sekolah mampu mengoptimalkan penggalangan dana dari orangtua/ wali siswa, ekolah mampu memberdayakan fasilitas dan potensi sekolah, Sekolah mampu mengadakan dan merawat perpustakaan, laboratorium komputer, laboratorium IPA, UKS, dapur dan lapangan olahraga.

Sekolah mampu mengadakan dan menginventarisir sarana pendidikan, sekolah mampu memenuhi/ melengkapi kebutuhan media pembelajaran, Sekolah mampu menciptakan/mengembangkan kondisi lingkungan sekolah yang aman nyaman dan menyenangkan, Sekolah memiliki pengembangan administrasi sekolah, Sekolah mampu mencapai SPM (Standar Pelayanan Minimal)

Melalui starategi dan perencanaan manajemen ini di harapkan Peningkatan mutu diperoleh melalui

partisipasi orang tua, kelenturan pengelola sekolah, peningkatan profesionalisme guru serta hal lain yang dapat menumbuhkan kembangkan kondisi yang kondusif, sedangkan pemerataan pendidikan tampak pada tumbuhnya partisipasi masyarakat terutama peduli terhadap masalah pendidikan. Lembaga pendidikan Islam bisa mencapai tujuan pendidikan Islam sesuai dengan yang diharapkan, tentu diperlukan adanya kepemimpinan yang handal yang memiliki managerial *skill* yang mumpuni, mampu membuat perencanaan yang baik, mengorganisir, menggerakkan, dan melakukan kontrol sesuai dengan Al-Qur'an

SIMPULAN

Berdasarkan uraian dari hasil dan pembahasan di atas, perencanaan diperlukan dan terjadi dalam berbagai bentuk organisasi karena perencanaan itu merupakan proses manajemen dasar dalam pengambilan keputusan dan operasi. Penetapan arah, tujuan dan strategi lembaga pendidikan Islam sangat diperlukan melalui proses perencanaan, agar lembaga pendidikan tersebut dapat meningkat pesat dari sisi kualitas sehingga memiliki banyak peminat dan dapat *survive* dalam era globalisasi. Penetapan arah, tujuan lembaga mengikuti arah kebijakan pendidikan nasional pada umumnya maupun kebijakan Pendidikan Islam pada khususnya. Sebaiknya proses manajemen dasar berupa perencanaan diterapkan dalam keputusan dan tindakan dalam bentuk organisasi yang berbeda. Saat merencanakan, penting untuk memperhatikan apa yang merupakan perencanaan yang baik untuk mencapai hasil yang diinginkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifuddin, M. (2021). "Planning (Perencanaan) dalam Manajemen Pendidikan Islam" *Jurnal MA'ALIM: Jurnal Pendidikan Islam*, 2(2). <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/maalim/article/view/3720>.
- Assingkily, M. S. (2021). *Metode Penelitian Pendidikan: Panduan Menulis Artikel Ilmiah dan Tugas Akhir*. Yogyakarta: K-Media.
- Jabani, M. (2018). "Implikasi Manajemen Sumber Daya Manusia Berbasis Nilai-nilai Islami (Studi pada Bank Muamalat Palopo)" *PALITA: Journal of Social-Religion Research*, 3(1), 13-34. <http://ejournal-iainpalopo.ac.id/palita>.
- Kasmawati, K. (2019). "Implementasi Perencanaan Pendidikan dalam Lembaga Pendidikan Islam" *Jurnal Idaarah*, 3(1). <https://journal.uin-alauddin.ac.id/index.php/idaarah/article/view/9073>.
- Nasrun, N. (2013). "Urgensi Perencanaan dalam Manajemen Pendidikan dan Pengaruhnya Terhadap Sistem Pendidikan Nasional" *Jurnal Edu-Physic*, 4(1). <https://jurnal.iainponorogo.ac.id/index.php/maalim/article/view/3720>.
- Nawawi, H., et al. (2002). *Kepemimpinan yang Efektif*. Cet. III. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Nuryasin, M. (2019). "Strategi Perencanaan Pengembangan Pendidikan Islam di Indonesia" *Jurnal Tahdzibi*, 4(2). <http://jurnal.umj.ac.id/index.php/Tahdzibi>.
- Pidarta, M. (2005). *Perencanaan Pendidikan Partisipatori dengan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soetopo, H. & Soetomo, W. (1998). *Kepemimpinan dan Supervisi Pendidikan*. Cet. II. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yusuf, M. (2009). *Membangun Manajemen Mutu Pendidikan Menghadapi Tantangan Global*. Pekalongan: Jurusan Tarbiyah STAIN Pekalongan.